BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia industri yang semakin pesat, perusahaan untuk menciptakan kredibilitas yang baik kepada konsumen dengan meningkatkan kemampuan serta tingkat efisiensi produksi. Salah satu cara menciptakan kredibilitas di mata konsumen yaitu dengan memenuhi order tepat waktu dan sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini penting, terutama pada industri yang bersifat *make to order*. Untuk itu perusahaan harus mempunyai cara agar pesanan dapat sampai ke konsumen dalam jumlah dan waktu yang tepat. Memenuhi keinginan pelanggan sesuai produk yang dipesan, maka diperlukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan. Hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian yang tepat saat menerima order dari konsumen.

Perencanaan dan pengendalian produksi didefinisikan sebagai proses merencanakan dan mengendalikan aliran material masuk hingga keluar dari sistem produksi untuk mencapai permintaan pasar yang terpenuhi dengan tepat dan biaya yang minimum (Idris, 2015). PPIC atau *Production Planning and Inventory Control* yaitu merencanakan dan mengendalikan rangkaian proses produksi agar berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan serta mengendalikan jumlah persediaan agar sesuai dengan kebutuhan yang ada (Kale, Setyawan, & Sutomo, 2016). Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah penyediaan bahan baku untuk proses produksi. Persediaan hal sangat penting bagi perusahaan, terutama perusahaan manufaktur , karena menunjang proses produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan. Kekurangan persediaan akan menghambat proses produksi. persediaan berupa bahan baku, komponen produk, barang setengah jadi dan barang jadi. Setiap persediaan memiliki peran penting untuk perusahaan.

PT Industri Kemasan Semen Gresik yang biasa disebut PT. IKSG merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kemasan yang memproduksi jenis

kemasan Pasted Kraft. Dalam produksi kemasan dalam jumlah banyak, perusahaan sering kali terjadi jumlah produksi tidak sesuai dengan jumlah permintaan pelanggan. Kendala tersebut, dapat teratasi dengan melakukan perencanaan produksi yang baik dengan *Material Requirement Planning* (MRP).

Penerapan MRP memberikan informasi kepada perusahaan mengenai produksi yang optimum. Penerapan MRP dapat digunakan untuk mengetahui jumlah bahan baku yang akan dipesan sesuai kebutuhan untuk produksi dengan memperhitungkan biaya-biaya yang akan timbul akibat persediaan. MRP adalah suatu konsep manajemen produksi yang membahas cara yang tepat dalam perencanaan kebutuhan barang dalam proses produksi, sehingga barang yang dibutuhkan sesuai dengan yang direncanakan.

Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan *Material Requirement Planning* pada PT Industri Kemasan Semen Gresik untuk memenuhi permintaan yang akan datang dengan menentukan strategi teknik *lot sizing* yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah adalah Bagaimana analisis penerapan *Material Requirement Planning* (MRP) dalam perencanaan produksi pada PT Industri Kemasan Semen Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan Analisis Penerapan *Material Requirement Planning* (MRP) dalam perencanaan produksi pada PT Industri Kemasan Semen Gresik.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
   - Dapat mengaplikasikan dan mengembangkan teori dalam perkuliahan ke dalam industri secara langsung.
   - Menambah wawasan mengenai dunia industry

2. Bagi perusahaan
   - Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan selama penelitian dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan untuk menentukan kebijakasanaan perusahaan di masa yang akan datang
   - Kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri sehingga perusahaan tersebut dikenal
3. Bagi Penulis
   - Dengan hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui sejauh mana teori-teori yang diperoleh selama ini untuk diterapkan dalam suatu perusahaan

1.5 Batasan

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah. Batasan masalah bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah pada masalah utama yang dijadikan objek penelitian. Berikut ini beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian :

1. Data untuk pengamatan pada bulan Juli-Oktober 2019
2. Objek penelitian pada produk pasted kraft
3. Data permintaan dari PT Semen Indonesia (Persero) TBK

1.6 Asumsi

Selain batasan masalah, terdapat asumsi penelitian untuk mempermudah melakukan penelitian. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Komponen biaya persediaan dan produksi menggunakan asumsi berdasarkan estimasi biaya yang dilakukan peneliti dengan berkoordinasi dengan pihak perusahaan.